

PROPOSAL TUGAS AKHIR - EC224701

OPTIMISASI PENDETEKSIAN OBJEK KECIL YOLOV7 UNTUK MENDETEKSI OBJEK-OBJEK *AIRBORNE*

Dion Andreas Solang

NRP 0721 19 4000 0039

Dosen Pembimbing

Reza Fuad Rachmadi, S.T., M.T., Ph.D

NIP 19850403201212 1 001

Dr. I Ketut Eddy Purnama S.T., M.T.

NIP 19690730199512 1 001

Program Studi Strata 1 (S1) Teknik Komputer

Departemen Teknik Komputer

Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Surabaya

2022



FINAL PROJECT PROPOSAL - EC224701

YOLOv7 SMALL OBJECT DETECTION OPTIMIZATION TO DETECT AIRBORNE OBJECTS

Dion Andreas Solang

NRP 0721 19 4000 0039

Advisor

Reza Fuad Rachmadi, S.T., M.T., Ph.D

NIP 19850403201212 1 001

Dr. I Ketut Eddy Purnama S.T., M.T.

NIP 19690730199512 1 001

Undergraduate Study Program of Computer Engineering

Department of Computer Engineering

Faculty of Intelligent Electrical and Informatics Technology

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Surabaya

2022

LEMBAR PENGESAHAN

KALKULASI ENERGI PADA ROKET LUAR ANGKASA BERBASIS ANTI-GRAVITASI

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi S-1
Teknik Dirgantara
Departemen Teknik Dirgantara
Fakultas Teknik Dirgantara

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh: **Elon Reeve Musk** NRP. 0123 20 4000 0001

Disetujui oleh Tim Penguji Proposal Tugas Akhir:

Nikola Tesla, S.T., M.T. (Pembimbing)

NIP: 18560710 194301 1 001

Wernher von Braun, S.T., M.T. (Ko-Pembimbing)

NIP: 19230323 197706 1 001

Dr. Galileo Galilei, S.T., M.Sc. (Penguji I)

NIP: 15640215 164201 1 001

Friedrich Nietzsche, S.T., M.Sc. (Penguji II)

NIP: 18441015 190008 1 001

Alan Turing, ST., MT. (Penguji III)

NIP: 19120623 195406 1 001

SURABAYA Mei, 2077

APPROVAL SHEET

ANTI-GRAVITY BASED ENERGY CALCULATION ON OUTER SPACE ROCKETS

FINAL PROJECT PROPOSAL

Submitted to fulfill one of the requirements for obtaining a degree Bachelor of Engineering at
Undergraduate Study Program of Aerospace Engineering
Department of Aerospace Engineering
Faculty of Aerospace Technology
Sepuluh Nopember Institute of Technology

By: **Elon Reeve Musk** NRP. 0123 20 4000 0001

Approved by Final Project Proposal Examiner Team:

Nikola Tesla, S.T., M.T. (Advisor)

NIP: 18560710 194301 1 001

Wernher von Braun, S.T., M.T. (Co-Advisor)

NIP: 19230323 197706 1 001

Dr. Galileo Galilei, S.T., M.Sc. (Examiner I)

NIP: 15640215 164201 1 001

Friedrich Nietzsche, S.T., M.Sc. (Examiner II)

NIP: 18441015 190008 1 001

Alan Turing, ST., MT. (Examiner III)

NIP: 19120623 195406 1 001

SURABAYA May, 2077

OPTIMISASI PENDETEKSIAN OBJEK KECIL YOLOv7 UNTUK MENDETEKSI OBJEK-OBJEK AIRBORNE

Nama Mahasiswa / NRP: Dion Andreas Solang / 07211940000039

Departemen : Teknik Komputer FTEIC - ITS

Dosen Pembimbing : 1. Reza Fuad Rachmadi, S.T., M.T., Ph.D

2. Dr. I Ketut Eddy Purnama S.T., M.T.

Abstrak

Abstrak harus berisi seratus hingga dua ratus kata. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. Ut purus elit, vestibulum ut, placerat ac, adipiscing vitae, felis. Curabitur dictum gravida mauris. Nam arcu libero, nonummy eget, consectetuer id, vulputate a, magna. Donec vehicula augue eu neque. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Mauris ut leo. Cras viverra metus rhoncus sem. Nulla et lectus vestibulum urna fringilla ultrices. Phasellus eu tellus sit amet tortor gravida placerat. Integer sapien est, iaculis in, pretium quis, viverra ac, nunc. Praesent eget sem vel leo ultrices bibendum. Aenean faucibus. Morbi dolor nulla, malesuada eu, pulvinar at, mollis ac, nulla. Curabitur auctor semper nulla. Donec varius orci eget risus. Duis nibh mi, congue eu, accumsan eleifend, sagittis quis, diam. Duis eget orci sit amet orci dignissim rutrum.

Kata Kunci: Roket, Anti-gravitasi, Meong

YOLOv7 SMALL OBJECT DETECTION OPTIMIZATION TO DETECT AIRBORNE OBJECTS

Student Name / NRP: Dion Andreas Solang / 07211940000039

Department : Teknik Komputer FTEIC - ITS

Advisors : 1. Reza Fuad Rachmadi, S.T., M.T., Ph.D

2. Dr. I Ketut Eddy Purnama S.T., M.T.

Abstract

The abstract must consist between two hundred to three hundred words. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. Ut purus elit, vestibulum ut, placerat ac, adipiscing vitae, felis. Curabitur dictum gravida mauris. Nam arcu libero, nonummy eget, consectetuer id, vulputate a, magna. Donec vehicula augue eu neque. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Mauris ut leo. Cras viverra metus rhoncus sem. Nulla et lectus vestibulum urna fringilla ultrices. Phasellus eu tellus sit amet tortor gravida placerat. Integer sapien est, iaculis in, pretium quis, viverra ac, nunc. Praesent eget sem vel leo ultrices bibendum. Aenean faucibus. Morbi dolor nulla, malesuada eu, pulvinar at, mollis ac, nulla. Curabitur auctor semper nulla. Donec varius orci eget risus. Duis nibh mi, congue eu, accumsan eleifend, sagittis quis, diam. Duis eget orci sit amet orci dignissim rutrum.

Keywords: Rocket, Anti-gravity, Meong

DAFTAR ISI

ABSTRAK DAFTAR ISI DAFTAR GAMBAR								
				DAFTAR TABEL				
				1	PENI	DAHULUAN	1	
	1.1	Latar Belakang	1					
	1.2	Rumusan Masalah	2					
	1.3	Tujuan	2					
	1.4	Batasan Masalah	2					
2	Tinja	uan Pustaka	3					
	2.1	Arsitektur Famili YOLO	3					
	2.2	YOLOv7	4					
	2.3	Rekalkulasi Anchor	4					
	2.4	Augmentasi Mosaic	5					
	2.5	Penelitian Terkait	5					
3	Meto	dologi	6					
	3.1	Dataset	6					
	3.2	Kandidat Modifikasi	6					
	3.3	Menentukan Model Terbaik	6					
4	DAF	TAR PUSTAKA	7					

DAFTAR GAMBAR

1.1	Contoh Dataset Objek Airborne	1
2.1	Prediksi Anchor Box dan offset dari koordinat latis	3
2.2	Feature Pyramid Network pada Neck YOLO	4

DAFTAR TABEL

1 PENDAHULUAN

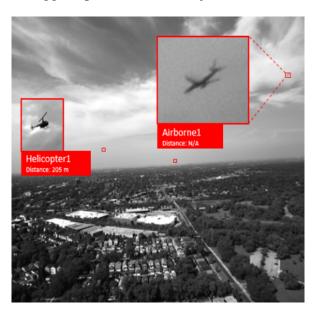
1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi *autonomous vehicles*, terdapat banyak keinginan untuk mengaplikasikan teknologi tersebut di berbagai bidang. Salah satu aplikasi teknologi ini di bidang komersil adalah *Amazon Prime Air*. *Amazon Prime Air* memanfaatkan *Autonomous Aerial Vehicle*(AAV) untuk melakukan pengantaran barang dari warehouse ke rumah kostumer secara *autonomous* (Amazon 2022).

Salah satu tantangan terbesar dari penerbangan autonomous adalah kemampuan *Sense and Avoid* (SAA) dari AAV. Meskipun di udara terdapat ruang gerak yang luas, tetap terdapat resiko AAV akan menabrak objek di udara. Objek - objek tersebut dapat berupa helikopter, pesawat, burung, misil, dan lain - lain. Objek - objek ini juga sering disebut dengan objek *Airborne*(*Airborne Object Tracking Challenge* 2021).

Salah satu sensor yang dapat digunakan untuk melakukan SAA adalah kamera. Kamera memiliki bobot yang cukup ringan, sehingga dapat dibawah oleh AAV. Selain itu, kamera juga memiliki harga yang relatif lebih murah dibandingkan sensor - sensor seperti LiDAR atau Radar.

Dengan memilih kamera sebagai sensor, maka dibutuhkan suatu model computer vision untuk diaplikasikan pada kamera tersebut. Objek - objek *airborne* akan tampak sangat kecil pada kamera seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.1. Beberapa dataset kamera *airborne* yang memiliki resolusi 20482448 pixel, objeknya dapat berukuran 4 (0.00008% luas resolusi) hingga 1000 pixel (0.01% luas resolusi) sehingga terlihat sangat kecil (*Airborne Object Tracking Dataset* 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan suatu model yang dapat mendeteksi objek - objek yang sangat kecil sehingga dapat mendeteksi objek *airborne*.



Gambar 1.1: Contoh Dataset Objek Airborne

YOLOv7 merupakan model state-of-the-art untuk melakukan pendeteksian objek secara real-time. YOLOv7 memiliki akurasi tertinggi dari semua model pendeteksi objek dengan kecepatan deteksi 30 FPS (yang terpublikasi) pada GPU Nvidia V100. Terdapat versi scaled dari YOLOv7 yang memiliki jumlah parameter yang lebih kecil dan dapat diaplikasikan pada device edge computing (Wang, Bochkovskiy, et al. 2022). Oleh karena itu, YOLOv7 ini cocok untuk digunakan pada AAV di mana dibutuhkan suatu pendeteksi objek yang real-time.

1.2 Rumusan Masalah

YOLOv7 bukan merupakan model deteksi objek umum sehingga YOLOv7 tidak didesain untuk melakukan deteksi objek kecil seperti objek-objek *airborne*. Oleh karena itu, dibuat rumusan masalah seperti berikut:

1. Apa yang dapat dilakukan pada YOLOv7 untuk mengoptimisasi kemampuan deteksi objek *airborne*?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menemukan metode untuk mengoptimisasi kemampuan YOLOv7 mendeteksi objek airborne.

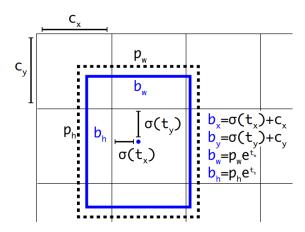
1.4 Batasan Masalah

Optimisasi kemampuan deteksi objek kecil hanya akan dilakukan memodifikasi beberapa bagian dari YOLOv7. Modifikasi yang akan dilakukan hanya akan meliputi rekalkulasi *anchor*, augmentasi data, penambahan layer *head*, modifikasi *neck*, dan modifikasi *backbone*.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Arsitektur Famili YOLO

2.1.1 Layer Head YOLO dan Anchor Box



Gambar 2.1: Prediksi Anchor Box dan offset dari koordinat latis

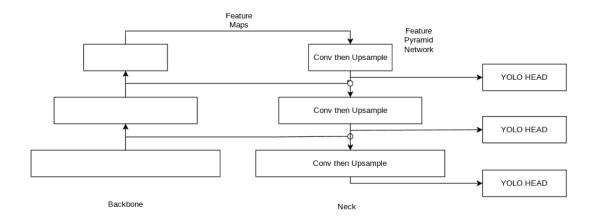
Semenjak YOLO9000, arsitektur famili YOLO yang dipublikasikan setelahnya terus menggunakan *anchor box* untuk melakukan deteksi (Redmon and Farhadi 2016, 2018; Bochkovskiy et al. 2020; Wang, Bochkovskiy, et al. 2020; Jocher et al. 2022; Wang, Yeh, et al. 2021; Wang, Bochkovskiy, et al. 2022). *Anchor boxes* merupakan beberapa *Bounding Box* yang telah terdefinisikan. Arsitektur YOLO akan memprediksi probabilitas *anchor box* berada pada suatu koordinat latis beserta dengan *offset anchor box* tersebut untuk menepatkan *anchor box* pada objek yang dideteksi. Penggunaan *anchor box* ini dapat meningkatkan akurasi deteksi karena *neural network* hanya perlu mencari titik tengah objek dan *error* dimensi *boudning box* dengan menggunakan *offset* (Redmon and Farhadi 2018). Hal ini lebih sederhana daripada mencari titik-titik *bounding box* secara independen sehingga lebih mudah untuk dipelajari oleh *neural network*.

Prediksi bounding boxes terjadi di bagian head dari arsitektur YOLO. Bagian head dari YOLO akan mengambil beberapa hasil upsampling yang terjadi pada neck YOLO, dan kemudian melakukan prediksi anchor boxes dari hasil tersebut. Hasil prediksi Head YOLO pada suatu tingkatan upsampling berupa tensor dengan ukuran $N \times N \times [A \times (4+1+C)]$ dengan N sebagai dimensi hasil upsampling-nya, N sebagai jumlah anchor boxes untuk scaling tersebut, dan N sebagai jumlah kelas prediksi. Angka 4 merepresentasikan 4 offset N0, N1, N2, N3, N4, N5, N5, N6, seperti pada Gambar 2.1 dan angka 1 merepresentasikan objectness score dari prediksi bounding box.

2.1.2 Neck YOLO

Neck dari YOLO merupakan *layer-layer* dimana *head* YOLO mengambil fitur untuk dilakukan deteksi *bounding box*. Pada YOLOv3 Redmon and Farhadi (2018), arsitektur *neck* dibuat menyerupai *Feature Pyramid Network* (FPN) seperti pada Gambar 2.2. Pada versi-versi YOLO selanjutnya, bentuk *neck* ini tidak banyak berubah.

Penaikkan tingkatan *pyramid* dari FPN merupakan *upsampling* dari *feature map* yang dihasilkan *backbone*. Output tiap tingkatan pada FPN di *neck* inilah yang diinputkan pada *head* YOLO. Melakukan prediksi pada tingkatan *upsampling* yang berbeda-beda dapat membuat *neural network* mendapatkan lebih banyak informasi semantik dan informasi yang lebih detail sehingga dapat lebih akurat dalam mendeteksi objek besar maupun kecil.



Gambar 2.2: Feature Pyramid Network pada Neck YOLO

2.1.3 Backbone YOLO

Backbone dari YOLO merupakan bagian yang mengekstrak fitur dari citra yang diinputkan. Hasil ekstraksi fitur ini akan diinputkan pada neck yang kemudian akan diupsampling olehnya. Model-model YOLO dapat menggunakan feature extractor dari model-model klasi-fikasi citra sebagai backbone-nya. Sebagai contoh, salah satu varian YOLO, YOLO-Z menggunakan ResNet-50 sebagai backbone-nya sedangkan arsitektur YOLO dasarnya, YOLOv5 menggunakan CSP-Darknet (Benjumea et al. 2021).

2.2 YOLOv7

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. Ut purus elit, vestibulum ut, placerat ac, adipiscing vitae, felis. Curabitur dictum gravida mauris. Nam arcu libero, nonummy eget, consectetuer id, vulputate a, magna. Donec vehicula augue eu neque. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Mauris ut leo. Cras viverra metus rhoncus sem. Nulla et lectus vestibulum urna fringilla ultrices. Phasellus eu tellus sit amet tortor gravida placerat. Integer sapien est, iaculis in, pretium quis, viverra ac, nunc. Praesent eget sem vel leo ultrices bibendum. Aenean faucibus. Morbi dolor nulla, malesuada eu, pulvinar at, mollis ac, nulla. Curabitur auctor semper nulla. Donec varius orci eget risus. Duis nibh mi, congue eu, accumsan eleifend, sagittis quis, diam. Duis eget orci sit amet orci dignissim rutrum.

2.3 Rekalkulasi Anchor

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. Ut purus elit, vestibulum ut, placerat ac, adipiscing vitae, felis. Curabitur dictum gravida mauris. Nam arcu libero, nonummy eget, consectetuer id, vulputate a, magna. Donec vehicula augue eu neque. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Mauris ut leo. Cras viverra metus rhoncus sem. Nulla et lectus vestibulum urna fringilla ultrices. Phasellus eu tellus sit amet tortor gravida placerat. Integer sapien est, iaculis in, pretium quis, viverra ac, nunc. Praesent eget sem vel leo ultrices bibendum. Aenean faucibus. Morbi dolor nulla, malesuada eu, pulvinar at, mollis ac, nulla. Curabitur auctor semper nulla. Donec varius orci eget risus. Duis nibh mi, congue eu, accumsan eleifend, sagittis quis, diam. Duis eget orci sit amet orci dignissim rutrum.

2.4 Augmentasi *Mosaic*

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. Ut purus elit, vestibulum ut, placerat ac, adipiscing vitae, felis. Curabitur dictum gravida mauris. Nam arcu libero, nonummy eget, consectetuer id, vulputate a, magna. Donec vehicula augue eu neque. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Mauris ut leo. Cras viverra metus rhoncus sem. Nulla et lectus vestibulum urna fringilla ultrices. Phasellus eu tellus sit amet tortor gravida placerat. Integer sapien est, iaculis in, pretium quis, viverra ac, nunc. Praesent eget sem vel leo ultrices bibendum. Aenean faucibus. Morbi dolor nulla, malesuada eu, pulvinar at, mollis ac, nulla. Curabitur auctor semper nulla. Donec varius orci eget risus. Duis nibh mi, congue eu, accumsan eleifend, sagittis quis, diam. Duis eget orci sit amet orci dignissim rutrum.

2.5 Penelitian Terkait

2.5.1 YOLO-Z

Nam dui ligula, fringilla a, euismod sodales, sollicitudin vel, wisi. Morbi auctor lorem non justo. Nam lacus libero, pretium at, lobortis vitae, ultricies et, tellus. Donec aliquet, tortor sed accumsan bibendum, erat ligula aliquet magna, vitae ornare odio metus a mi. Morbi ac orci et nisl hendrerit mollis. Suspendisse ut massa. Cras nec ante. Pellentesque a nulla. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Aliquam tincidunt urna. Nulla ullamcorper vestibulum turpis. Pellentesque cursus luctus mauris.

2.5.2 exYOLO

Nam dui ligula, fringilla a, euismod sodales, sollicitudin vel, wisi. Morbi auctor lorem non justo. Nam lacus libero, pretium at, lobortis vitae, ultricies et, tellus. Donec aliquet, tortor sed accumsan bibendum, erat ligula aliquet magna, vitae ornare odio metus a mi. Morbi ac orci et nisl hendrerit mollis. Suspendisse ut massa. Cras nec ante. Pellentesque a nulla. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Aliquam tincidunt urna. Nulla ullamcorper vestibulum turpis. Pellentesque cursus luctus mauris.

2.5.3 Penelitian si orang slavic yg menang lomba

Nam dui ligula, fringilla a, euismod sodales, sollicitudin vel, wisi. Morbi auctor lorem non justo. Nam lacus libero, pretium at, lobortis vitae, ultricies et, tellus. Donec aliquet, tortor sed accumsan bibendum, erat ligula aliquet magna, vitae ornare odio metus a mi. Morbi ac orci et nisl hendrerit mollis. Suspendisse ut massa. Cras nec ante. Pellentesque a nulla. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Aliquam tincidunt urna. Nulla ullamcorper vestibulum turpis. Pellentesque cursus luctus mauris.

3 Metodologi

3.1 Dataset

- 3.1.1 Sumber Dataset
- 3.1.2 Data Sampling
- 3.2 Kandidat Modifikasi

3.2.1 Rekalkulasi Anchor

lorem ipsum dolor

3.2.2 Augmentasi Mosaic

lorem ipsum dolor

3.2.3 Penambahan layer deteksi YOLO

lorem ipsum dolor

3.2.4 Modifikasi Neck

lorem ipsum dolor

3.2.5 Penggantian Backbone

lorem ipsum dolor

3.3 Menentukan Model Terbaik

lorem ipsum dolor

4 DAFTAR PUSTAKA

- Airborne object tracking challenge. (2021). Retrieved September 1, 2022, from https://www.aicrowd.com/challenges/airborne-object-tracking-challenge
- Airborne object tracking dataset. (2021). Retrieved September 1, 2022, from https://registry. opendata.aws/airborne-object-tracking
- Amazon. (2022). Amazon prime air prepares for drone deliveries. Retrieved September 1, 2022, from https://www.aboutamazon.com/news/transportation/amazon-prime-air-prepares-for-drone-deliveries
- Benjumea, A., Teeti, I., Cuzzolin, F., & Bradley, A. (2021). Yolo-z: Improving small object detection in yolov5 for autonomous vehicles.
- Bochkovskiy, A., Wang, C.-Y., & Liao, H.-Y. M. (2020). Yolov4: Optimal speed and accuracy of object detection.
- Jocher, G., Chaurasia, A., Stoken, A., Borovec, J., NanoCode012, Kwon, Y., Michael, K., TaoXie, Fang, J., imyhxy, & et al. (2022). Ultralytics/yolov5: V7.0 yolov5 sota realtime instance segmentation. https://doi.org/10.5281/zenodo.7347926
- Redmon, J., & Farhadi, A. (2016). Yolo9000: Better, faster, stronger.
- Redmon, J., & Farhadi, A. (2018). Yolov3: An incremental improvement.
- Wang, C.-Y., Bochkovskiy, A., & Liao, H.-Y. M. (2020). Scaled-YOLOv4: Scaling cross stage partial network.
- Wang, C.-Y., Bochkovskiy, A., & Liao, H.-Y. M. (2022). YOLOv7: Trainable bag-of-freebies sets new state-of-the-art for real-time object detectors.
- Wang, C.-Y., Yeh, I.-H., & Liao, H.-Y. M. (2021). You only learn one representation: Unified network for multiple tasks.